

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan yang beralamat di Jalan Raya Puspiptek, Serpong No. 1, Kelurahan Setu, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten 15314. Waktu penelitian berlangsung selama enam bulan (Juli-Desember 2022). Kegiatan yang dilaksanakan meliputi persiapan penelitian, pengumpulan data dan informasi, pengolahan data, analisis data dan penarikan kesimpulan

1.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian. Dalam (Farida 2014:76) mengatakan bahwa penelitian ini mengutamakan pemahaman yang tinggi dan penafsiran yang baik, serta mendalam berdasarkan kenyataan, fakta dan makna yang relevan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Maksud penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu untuk mendapatkan informasi selengkap mungkin mengenai Implementasi Sanksi Administratif Pelaku Individu Pembuangan Sampah di Kota Tangerang Selatan.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif pada umumnya akan bertumpu pada triangulasi, sehingga di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data dengan 3 (tiga) metode yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi akan digambarkan sebagai metode yang dipergunakan dalam mengamati dan mendeskripsikan tingkah laku subjek. Seperti namanya, observasi ini adalah cara mengumpulkan informasi dan data yang relevan dengan mengamati fenomena yang ada. Observasi ini dilakukan oleh di Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan yang terkait dalam proses Implementasi Sanksi Administratif Pelaku Individu Pembuangan Sampah di Kota Tangerang Selatan.

2. Wawancara

Menurut Denzim & Lincoln (2009:495) dalam Ibrahim M.A (2015:90) wawancara adalah bentuk perbincangan, seni bertanya dan mendengar. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh berbagai macam bentuk informasi dari semua informan, dengan meyesuaikan susunan kata dan urutan sesuai dengan ciri-ciri responden. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara tertulis yang telah dipersiapkan dan dilampirkan berdasarkan beberapa dimensi serta untuk memperoleh data dan fakta empiris mengenai Implementasi Sanksi Administratif Pelaku Individu Pembuangan Sampah di Kota Tangerang Selatan tersebut dilakukan.

Adapun informan yang menjadi sumber penelitian adalah:

- a. Jabatan Fungsional Penyuluh Lingkungan Hidup Muda Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan
- b. Pelaksana Seksi Kemitraan dan pemberdayaan masyarakat Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan
- c. Masyarakat Kota Tangerang Selatan

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilajukan dalam penelitian kualitatif, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran melalui suatu media tertulis, atau dengan mengumpulkan data dari dokumen yang sudah

ada. Dokumen tersebut berupa gambar serta foto atau dokumen yang berbentuk rekaman (elektronik), Jurnal akademik, buku pendukung, Renstra DLH, LAKIP DLH, Dokumen Undang-Undang dan berbagai dokumen pendukung lainnya.

1.4 Teknik Penentuan Informan

Informan adalah orang-orang yang akan memberikan informasi dan data selanjutnya yang akan digunakan sebagai bahan analisis. Oleh karena itu dalam pemilihannya informan merupakan faktor penting dalam melakukan penelitian. Informan dipilih berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan terkait dengan Implementasi Sanksi Administratif Pelaku Individu Pembuangan Sampah di Kota Tangerang Selatan. Berikut adalah daftar narasumber informan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Deskripsi Informan

No.	Narasumber	Jumlah	Tujuan
1.	Jabatan Fungsional Penyuluh Lingkungan Hidup Muda Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan	1 (orang)	Untuk mengetahui implementasi sanksi administratif pelaku individu pembuangan sampah di Kota Tangerang Selatan.
2.	Pelaksana Seksi Kemitraan dan pemberdayaan masyarakat Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan	1 (orang)	Untuk mengetahui pandangan terhadap aduan dan keluhan masyarakat terkait sampah liar.
3.	Masyarakat Kota Tangerang Selatan: a. Dewasa b. Orang Tua	3 (orang)	Untuk mengetahui sejauh mana pengimplementasian sanksi administratif pelaku individu pembuangan sampah di Kota Tangerang Selatan diterapkan.

1.5 Teknik Analisis dan Keabsahan Data

1.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu terdiri dari: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Huberman & Miles, 2007: 15 – 20).

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh oleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan terkait apa yang dilihat, di dengar, dan dialami saat penelitian. Data yang dimaksud merupakan data yang berkaitan dengan Implementasi Sanksi Administratif Pelaku Individu Pembuangan Sampah di Kota Tangerang Selatan.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus terhadap hal-hal penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan pola, berakhir dengan melakukan seleksi dalam membuat ringkasan atau uraian singkat dan menggolongkan data kedalam pola-pola yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan Implementasi Sanksi Administratif Pelaku Individu Pembuangan Sampah di Kota Tangerang Selatan.

4. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap yang dilakukan setelah reduksi. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk kalimat yang dihasilkan dari wawancara, gambar berupa hasil dari observasi, lalu dokumen yang disajikan dalam bentuk table, grafik,

flowchart, dan sejenisnya yang berguna sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang terjadi dalam proses Implementasi Sanksi Administratif Pelaku Individu Pembuangan Sampah di Kota Tangerang Selatan.

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan usaha yang dilakukan untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Kesimpulan yang dihasilkan dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali dan memberikan perbandingan dengan catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Sehingga dapat mencapai tujuan untuk mengasilkan kesimpulan dari Implementasi Sanksi Administratif Pelaku Individu Pembuangan Sampah di Kota Tangerang Selatan.

1.5.2 Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang didapatkan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Menurut Patton (1987) dalam Ibrahim M.A (2015:129).Langkah-langkah yang digunakan dalam uji keabsahan adalah:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang dalam waktu tertentu (waktu penelitian) dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan, orang kaya, pemerintah dan sebagainya.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.